PENYESUAIAN DIRI SANTRI MAHASISWA DALAM BELAJAR BTA DAN PPI DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUARAN PURWOKERTO UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Oleh :

KOMARIAH
NIM. 102311042

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

HALAMAN JUDUL

IAIN PURWOKERTO

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Komariah
NIM	: 102311042
Jenjang	: S- 1
Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **" Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara"**ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2014
Yang menyatakan

Komariah
NIM. 102311042

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Komariah
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dari Komariah, NIM : 102311042 yang berjudul :

Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Juli 2014
Pembimbing

Nur Azizah, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 198101172008012010

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Mudahkanlah Urusan Orang Lain, Maka Allah Akan Mempermudah Urusan Kita.
(Komariah)
Barang siapa yang taqwa kepada Allah maka Allah akan membantunya (Att-Thalaaq : 2)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:
Kedua orang tua terkasih *(Bapak D. Sunarya dan Ibu Castinah)*
Untaian kata tak akan mampu menebus kebesaran hati kedua orang tua penulis yang telah berjuang membesarkan saya, terima kasih untuk curahan kasih sayang sayang tak bertepi, perhatian, serta munajat yang tiada hentinya untuk penulis.

Untuk Kakanda (*Burhanudin dan Alm. Cecep Nugraha*), Adinda *(Rojali dan Imam Wicaksono)*, serta segenap keluarga besar dari pihak bapak dan ibu.

Untuk semua teman-teman BKI angkatan 2010 yang selalu menemani dalam setiap perjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Tak lupa sahabat/sahabati PMII Koomisariat Wali Songo, serta teman-teman terkasih di DEMA 2014, dan santri-santri Al-Amin Pabuaran yang tersayang, terima kasih untuk semua do'a, motivasi, nasihat, serta kepercayaannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat. Semoga Allah Swt selalu meridhoi, melindungi dan memberkahi kita semua. Aamiin. . .

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan limpahan karunia kepada penulis dengan tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PENYESUAIAN DIRI SANTRI MAHASISWA DALAM BELAJAR BTA DAN PPI DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUARAN PURWOKERTO UTARA"

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti jejaknya sampai akhir zaman.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan sepenuh hati bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan segala hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kepada :

IAIN PURWOKERTO

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Uus Uswatusolihah, S.Ag,M.A. Penasehat Akademik Prodi Bimbingan dan Konseling Islam(BKI) Angkatan 2010.
8. Nur Azizah, S.Sos.I.M.Si., Pembimbing Skripsi yang tiada hentinya selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
9. K.H. Drs. Ibnu Mukti M.Pd.I dan Ibu Nyai Hj. Dra. Permata Ulfah beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara yang selalu penulis harapkan berkah dan petuahnya.
10. Santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto
11. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Akhirnya semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. . .

Purwokerto, 10 Juni 2014

Penulis

Komariah
NIM. 102311042

IAIN PURWOKERTO

PENYESUAIAN DIRI SANTRI MAHASISWA DALAM BELAJAR BTA DAN PPI DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUARAN PURWOKERTO UTARA

KOMARIAH
102311042

ABSTRAK

Untuk menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas, sebagai perguruan tinggi agama, yang nantinya menghasilkan sarjana agama yang identik mampu membaca, menulis al-Qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI), tidak terkecuali dari Prodi Pendidikan, Komunikasi ataupun Perbankan Syari'ah, semuanya mutlak harus menguasainya. Untuk mendapatkan *soft skill* tersebut, calon sarjana agama STAIN Purwokerto harus mengikuti berbagai pengkodisian mulai dari matrikulasi BTA dan PPI, mengikuti program pesantrenisasi (mondok di pondok pesantren) serta melakukan evaluasi (ujian komptensi BTA dan PPI) yang difasilitasi langsung dari pihak kampus melalui Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP). Ini sesuai dengan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 287 Tahun 2011, tentang pedoman matrikulasi kompetensi dasar baca tulis Al-Qur'an (BTA) serta pengetahuan dan pengamalan ibadah (PPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.yang menjadi tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Amin Pabuarn Purwokerto Utara dimana banyak santri dari berbagaim macam latar belakang ada yang dari SMA, SMK dan MA/MAN, ada juga yang belum pernah mondok dan sudah pernah mondok, otomatis penyesuaian diri mereka dalam belajar BTA dan PPI beragam.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penyesuaian diri mahasiswa santri BTA dan PPI dalam belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara angkatan 2013.

Subjek penelitian adalah santri mahasiswa yang belum lulus BTA dan PPI angkatan 2013. Metode Pengumpulan data penelitian ini diperoleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (analisis data model Miles and Huberman).

Hasil dari penelitian ini, santri-santri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara angkatan 2013 memiliki penyesuaian diri yang positif dalam belajar BTA dan PPI. Dan memiliki bentuk penyesuaian diri yang *adaptive*. Dimana bentuk penyesuaian diri yang *adaptive* sering dikenal dengan istilah adaptasi. bentuk penyesuaian ini lebih bersifat badani. Artinya perubahan-perubahan dalam proses badani untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Santri, Belajar BTA dan PPI.

IAIN PURWOKERTO

STUDENT'S ADAPTATION OF LEARNING THE BTA DAN PPI AT PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUARAN NORTH PURWOKERTO

KOMARIAH
102311042

ABSTRACT

To deliver the best quality of academician from religion institute, who be able to read and write the Al-Qur'an (BTA) and practices and knowledge of pray (PPI). The students from Tarbiyah, Communication, Islam's Economics of science also should be able to do it. To reach that soft skills, the students of STAIN Purwokerto should learn many subject. Such as, matriculation of BTA and PPI, living in Pesantren (Islamic dormitory) and final evaluation of BTA and PPI which helded by STAIN every term. It based on decision letter from Chief of STAIN Purwokerto Number 287 in 2011 years, about matriculation reference basic competence of read and write the Al-Qur'an (BTA) and practice and knowledge of pray (PPI) STAIN Purwokerto. And Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara (PPQ Al-Amin) became object of the research where there are many students from various background such as SMA, SMK and MA/MAN, also there are students that have been and have not been study at Islamic School before.

The problem will be answered on this research is how the adaptation of student on studying BTA and PPI in Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara 2013 generation.

Subject of this research is students who havent been passed the BTA and PPI yet. To get he research of Data Collection the author using some methods. There are observation, interview, and documentation. Whereas, to analyze the results of the research, the author used descriptive method with reduction, providing data, take the conclusion of all and the last is verification. (Analyze data model Miles and Huberman).

The result of this research is, the students of Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara 2013 generation have positive adaptation when learning BTA and PPI. And they are have adaptive adaptation.This kind of adaptation is more physically character . *It means that the changes of this process is to adaptation with their new environment.*

Keywords: Adaptation, Students, Learning BTA and PPI.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penyesuaian Diri 15

1. Pengertian Penyesuaian Diri 15

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .. 18

IAIN PURWOKERTO

3. Bentuk dan Karakteristik Penyesuaian Diri 19

4. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri 24

5. Penyesuaian Diri dalam Islam dan Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan Penyesuaian Diri 30

B. Pesantren dan Santri 34

1. Pengertian Pesantren 34

2. Pengertian Santri 35

3. Macam-macam Santri 37

4. Etika Bagi Pencari Ilmu (Santri) 39

C. Belajar BTA dan PPI 41

1. Belajar 41

2. BTA dan PPI 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 48

B. Objek Penelitian 48

C. Subjek Penelitian 48

D. Jenis Penelitian 49

E. Sumber data 49

F. Metode Pengumpulan Data 51

BAB IV PENYESUAIAN DIRI SANTRI MAHASISWA DALAM BELAJAR BTA DAN PPI

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran

IAIN PURWOKERTO

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara 61
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara 62
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara 63
4. Program Kerja Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara... 67
5. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi, Peran dan Usaha Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto utara 74
6. Sarana dan Prasarana..... 76

B. Penyajian data Penyesuaian Diri santri Mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI..... 77

C. Analisis Data Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara..... 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 113
B. Saran 114
C. Kata Penutup 115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Hasil Wawancara
Lampiran 3 SK Ketua STAIN Purwokerto No 237 Tahun 2011
Lampiran 4 Profil Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara
Lampiran 5 Kisi-Kisi Penyesuaian Diri
Lampiran 6 Wawancara Terstruktur
Lampiran 7 Hasil wawancara Terstruktur
Lampiran 8 Daftar Santri BTA dan PPI 2013
Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 10 Surat Observasi Pendahuluan
Lampiran 11 Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Wakaf Buku Untuk Perpustakaan
Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
Lampiran 16 Sertifikat Ujian Komprehensif
Lampiran 17 Sertifikat KKN
Lampiran 18 Sertifikat OPAK
Lampiran 19 Surat rekomendasi penelitian
Lampiran 20 Sertifikat Peserta Konggres Nasional Mahasiswa Dakwah Ke-1
Lampiran 21 Daftar santriwan dan santriwati BTA dan PPI angkatan 2013
Lampiran 22 Daftar nama Penyesuaian Diri santri dalam Belajar BTA dan PPI

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari pandangan umum Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat. Masyarakat pasca modern menghendaki adanya perkembangan total, baik dalam visi, pengetahuan, proses pendidikan, maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan bagi peserta didik, untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Indonesia dimasa depan mengisyaratkan perlunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif, mandiri, inovatif dan demokratis, maka dunia pendidikan yang harus mempersiapkan dan menghasilkannya.[1]

Alternatif pendidikan yang ditawarkan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas diantaranya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAIN) Purwokerto. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto dimana perguruan tinggi yang berbasis agama nantinya menghasilkan lulusan sarjana yang menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Untuk menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas, sebagai perguruan tinggi agama, yang nantinya menghasilkan sarjana agama yang identik mampu membaca, menulis Al-Qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI), tidak terkecuali dari Prodi Pendidikan, Komunikasi ataupun Perbankan Syari'ah,

[1]Widiyati, S.*Reformasi Pendidikan Dasar*,(Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 6.

IAIN PURWOKERTO

semuanya mutlak harus menguasainya.[2] Untuk mendapatkan *soft skill* tersebut, calon sarjana agama STAIN Purwokerto harus mengikuti berbagai pengkodisian mulai dari matrikulasi BTA dan PPI, mengikuti program pesantrenisasi (mondok di Pondok Pesantren) serta melakukan evaluasi (ujian komptensi BTA dan PPI) yang difasilitasi langsung dari pihak kampus melalui Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP). Ini sesuai dengan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 287 Tahun 2011, tentang pedoman matrikulasi kompetensi dasar baca tulis Al-Qur'an (BTA) serta pengetahuan dan pengamalan ibadah (PPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.[3]

BTA dan PPI bagi sebagian mahasiswa direspon positif bahkan para wali mahasiswa menyambut kegiatan tersebut termasuk *steak holder (*masyarakat pengguna) memberikan apresiasi tinggi pada kewajiban mahasiswa menguasai baca, tulis Al-Qur'an dan pengamalan ibadah. Karena pada saat mahasiswa melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), orang tua dan masyarakat terbantu dengan keberadaan mahasiswa yang sudah pandai BTA dan PPI. Dan dipahami oleh sebagian orang tua, BTA dan PPI adalah ilmu untuk kehidupan di dunia dan di akhirat sehingga sangat relevan dengan kebutuhan masa kini.

Untuk mematangkan program pembelajaran BTA dan PPI, mahasiswa harus mengikuti tes atau ujian BTA dan PPI. Ujian ini bertujuan untuk

IAIN PURWOKERTO

---

[2]Tim Penyusun, *Suara STAIN Purwokerto Vol.7 no 20 Maret 2013*,(Purwokerto : Suara STAIN, 2013), hlm. 6.

[3]Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 287 Tahun 2011.

mengukur kemampuan minimal dalam BTA dan PPI.[4] Komponen atau materi ujian BTA meliputi : tartil Al-Qur'an dan *tajwid*, *tahfidz* (hafalan juz 30), kitabah atau *imla*' (menulis arab). Adapun materi pengetahuan (simulasi) pengamalan ibadah (PPI) meliputi : thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji. Ujian kompetensi dasar BTA dan PPI dilaksanakan pada awal masuk sebagai mahasiswa STAIN Purwokerto. Bagi yang belum lulus, diwajibkan mengikuti program matrikulasi dengan ketentuan sebagaimana disebut dalam subbagian matrikulasi BTA/PPI. Kelulusan ujian ini menjadi syarat untuk pengambilan mata kuliah tertentu, mengikuti KKN, PPL, ujian komprehensif, dan ujian skripsi atau tugas akhir. Ujian ini berlaku untuk semua mahasiswa STAIN Purwokerto baik mahasiswa regular maupun non-reguler.

Mahasiswa yang belum lulus ujian BTA dan PPI maupun BTA ataupun PPInya saja maka mereka diwajibkan untuk mengikuti pesantrenisasi (mondok di Pondok Pesantren) selama satu tahun. Pondok Pesantren tersebut diantaranya adalah Pondok Pesantren An-Najah, Darussalam, Al-Amin, At-Thohiriyah, dan Al-Hidayah. Dimana nantinya mahasiswa yang berhak mengikuti ujian BTA dan PPI adalah mereka yang telah mendapatkan surat rekomendasi dari pengasuh pondok pesantren yang mereka mukim sebagai tempat pesantrenisasi.

Sebuah Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan "Kyai". Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam lingkungan komplek pesantren

[4]Tim Penyusun,*Panduan Akademik 2011-2013,(*Purwokerto :STAIN Press,2011), hlm. 49.

IAIN PURWOKERTO

dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.[5]

Salah satu Pondok Pesantren yang menjadi objek penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara angkatan 2013, dimana di Pondok Pesantren Al-Amin banyak mahasiswa yang nyantri di Pondok ini, salah satunya yaitu mahasiswa STAIN Purwokerto baik yang lulus BTA dan PPI ataupun mahasiswa yang belum lulus BTA dan PPI (santri program pesantrenisasi), mayoritas santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, selain itu juga banyak mahasisiwa dari berbagai kampus yaitu UNNSOED, BSI, STIKES Harapan Bangsa, SMA/sederajat, SMP/sederajat, dan ada santri yang khusus mondok saja. Jumlah santri mahasiswa yang belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara angkatan 2013[6].

No	Jumlah Santri		Total Santri
	Putra	Putri	
1	21	48	69

Tabel 1. Daftar santri yang belajar BTA daan PPI angkatan 2013

Dari data diatas jumlah santri sebanyak 69 santri, yang terdiri dari santri putra sebanyak 21 orang dan santri putri sebanyak 48 orang mahasiswa santri yang belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran,

[5]Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, (Jombang : LP3ES, 1978), hlm.44.

[6]Data Kesekertariatan Putra dan Putri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto Utara pada angkatan 2013, mahasiswa santri yang masuk ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin dengan berbagai latar belakang yang berbeda maka tujuan mereka masuk Pondok pesantrenpun berbeda juga, ada yang hanya untuk mendapatkan surat rekomendasi BTA dan PPI, ada yang untuk memperdalam ilmu agama. Santri yang tujuannya hanya untuk mendapatkan surat rekomendasi BTA dan PPI kebanyakan atau sebagian ada yang berasal dari sekolah umum yaitu mereka yang lulusan Sekolah Menengah Akhir (SMA) namun ada juga yang lulusan Madrasah Aliyah (MA). Bagi mereka yang lulusan Madrasah Aliyah masuk ke Pondok Pesantren tidak terlalu kaget karena mereka selama sekolah di MA selama 3 tahun sudah banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran agama, beda dengan mereka yang tadinya lulusan sekolah menengah akhir (SMA) mereka yang bisa dikatakan masih awam terhadap dunia pesantren dan pendidikan agama, karena mereka mendapatkan pendidikan agama di sekolah mereka itu hanya seminggu satu kali peretemuan. Otomatis penyesuaian diri mereka di Pondok Pesantren dalam belajar agamapun berbeda.

Survai awal yaitu pada tanggal 10 April 2014, dengan menemui dan mewawancarai mahasiswa santri BTA dan PPI angkatan 2013, penyesuaian diri yang dialami santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI khususnya pada Tartil dan Tajwid, masih banyak yang bacaan Al-Qur'annya belum beres, dan susah menghafal juz 30, dan *Imla* (menulis Arab).[7]

Upaya dari pondok pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara dalam menghadapi permasalahan santrinya yaitu dengan diadakannya kelas

[7]Wawancara dengan Lute Wahyuni, 10 April 2014, waktu : 08 :30 WIB.

IAIN PURWOKERTO

khusus bagi mahasiswa santri BTA dan PPI. Supaya mahasiswa santri BTA dan PPI lebih fokus dalam memperdalam materi-materi BTA dan PPI.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokero Utara angkatan 2013.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada, yaitu:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi anda yang kontinyu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia anda.[8]Dimana ketiga faktor ini secara konstan mempengaruhi kita, hubungan ini bersifat timbale balik. Diri sendiri yaitu jumlah keseluruhan dari apa yang telah ada pada anda, tubuh anda, perilaku anda dan pemikiran serta perasaan anda adalah sesuatu yang anda hadapi tiap detiknya. Adapun orang lain, mereka berpengaruh besar kepada kita, begitupun dunia kita penglihatan dan penciuman serta suara yang mengelilingi kita saat kita menyelesaikan urusan kita, mempengaruhi kita.

IAIN PURWOKERTO

[8]Calhoun F. James, Acocella Ross Joan,*Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*,(Semarang : IKIP Semarang Press, 1995), hlm. 14.

Diri merupakan suatu susunan konsep hypotetis yang merujuk pada perangkat kompleks dari karakteristik proses fisik, perilaku, dan kejiwaan dari seseorang.

Sedangkan menurut Gerungan penyesuaian diri berarti mengubah diri dengan keadaan lingkungan *(alloplatis).* Jadi, penyesuaian diri dapat bersifat pasif yaitu kegiatan individu ditentukan oleh lingkungan dan dapat bersifat aktif yaitu kegiatan individu mempengaruhi lingkungan. Karena lingkungan dan keinginan individu yang selalu berubah maka penyesuaian diri sifatnya selalu dinamis antara *autoplatis* dan *alloplatis*.[9]

Jadi penyesuaian diri adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara otang dan lingkungan.[10]Lingkungan di sini mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melingkungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatanya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam belajar BTA dan PPI.

2. Santri Mahasiswa

Kata santri menurutKamus Besar Bahasa Indonesia berarti (1) orang yang mendalami agama Islam; (2) orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh.Makna Santri adalah bahasa serapan dari bahasa inggris yang berasal dari dua suku kata yaitu *sun* dan *three* yang artinya tiga matahari. Matahari adalah titik pusat tata surya berupa bola berisi gas yang mendatangkan terang dan panas pada bumi pada siang hari. seperti kita

IAIN PURWOKERTO

[9]Gerungan, *Psikologi Sosial,(*Bandung : PT Eresco, 1991), hlm. 54-55.

[10]Alex Sobur,*Psikologi Umum(dalam Lintas Sejarah), (*Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 527.

ketahui matahari adalah sumber energi tanpa batas, matahari pula sumber kehidupan bagi seluruh tumbuhan dan semuanya dilakukan secara ikhlas oleh matahari. namun maksud tiga matahari dalam kata *sunthree* adalah tiga keharusan yang dipunyai oleh seorang santri yaitu Iman, Islam dan Ihsan.[11]

Santri merupakan element penting dalam lembaga pesantren. Santri adalah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalamkelompok pesantren.[12]Santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pondok pesantren.

Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang mondok di pondok pesantren yaitu mahasiswa STAIN Purwokerto karena belum lulus ujian BTA-PPI atau dengan kata lain santri program pesantrenisasi (mondok di pondok pesantren) yang diwajibkan mondok selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan mahasiswa dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang mondok di Pondok Pesantren al-Qur'an Al-Amin Pabuaran, Purwokerto Utara angkatan 2013.

IAIN PURWOKERTO

3. Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[13]Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki. Di sini terjadi penyesuaian dari

[11]Saifuddin Zuhri, *Guruku dari Orang-orang Pesantren*, (Yogya: PT LkiS Pelangi Aksara, 2001), hlm. 54.

[12]Zanakhsyari Dhofier ,*Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*,(Jombang : LP3ES, 1997),hlm. 51.

pengetahuan yang sudah kita miliki dengan pengetahuan baru. Dengan kata lain, ada tahap evaluasi terhadap informasi yang didapat, apakah pengetahuan yang kita miliki masih relevan atau kita harus memperbarui pengetahuan kita sesuai dengan perkembangan zaman.

Belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif tetap aebagai hasil adanya pengalaman. Pengertian belajar selalu berkaitan dengan perubahan, baik yang meliputi keseluruhan tingkah laku individu maupun yang hanya terjadi pada beberapa aspek dari kepribadian individu. Perubahan ini dengan sendirinya dialami tiap-tiap individu atau manusia, terutama hanya sekali sejak manusia dilahirkan. Sejak saat itu, terjadi perubahan-perubahan dalam arti perkembangan melalui fase-fasenya. Sejak saat itu berlangsung proses-proses belajar.[14]

Belajar yang dimaksud disini yaitu mahasiswa santri BTA dan PPI dalam belajar materi-materi baca tulis Al-Qur'an dan Praktek pengalaman ibadah, dimana materi-materinya sudah terkumpul dalam modul PTA dan PPI, ini merupakan pedoman setiap pondok yang tergabung dalam mitra pesantren STAIN Purwokereto.

IAIN PURWOKERTO

4. BTA dan PPI

BTA dan PPI dimana seorang santri belajar ilmu baca tulis al-Qur'an (BTA) yang meliputi : tartil al-Qur'an dan *tajwid*(hukum bacaan Al-Quran), *tahfidz(*hafalan juz 30), Khitabah atau *imla(*menulis arab).[15] Dan pengetahuan

[14]Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm.218.

[15]Tim Penyusun, *Modul Baca Tulis al-Qur'an (BTA)*,(Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2013), hlm. Ix.

dan pengalaman ibadah (PPI) meliputi : thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji.[16]

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di pondok pesantren (ponpes) Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, yaitu bagaimana penyesuaian diri mahasiswa santri BTA dan PPI dalam belajar BTA dan PPI di pondok pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara angkatan 2013.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di pondok pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara.

2. Manfaat

a. Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1) Penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dakwah.

IAIN PURWOKERTO

[16]Tim Penyusun, *Modul Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), hlm.Ix.

2) Mampu memberikan gambaran mengenai penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di pondok pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara.

b. Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman tentang penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI, kepada mahasiswa STAIN Purwokerto pada umumnya dan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam pada khususnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritik yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian tentang ada tidaknya studi, buku, atau makalah, yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis buat.

Berdasarkan telaah atau tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis pada perpustakaan STAIN Purwokerto merupakan penelitian pertama kali yang dilakukan. Namun, penelitian yang berkaitan tentang penyesuaian diri sudah banyak diteliti diantaranya adalah :

IAIN PURWOKERTO

Dalam skripsi Dyah Aji Jaya Hidayat (2009), *Perbedaan Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern.*[17] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri santri di pondok

[17]https://www.google.com/#q=skripsi+tentang+penyesuaian+diri+di+pondok&start=10.Perbedaan*Penyesuaiandirisantridipondoktradisionaldanmodern.diyahajidjayahidayat.01April2014.20:32Wib.*

pesantren tradisional dan modern, serta mengetahui perbedaan penyesuaian diri santri putra dan putri.

Dalam skripsi Malis Hakim Setiadi (2010), yang berjudul *studi tentang penyesuaian diri pada anggota satuan lalu lintas dan satuan samapta polres Purbalingga yang dimutasi*[18]. Penelitian ini mengetahui bagaimana penyesuaian diri pada anggota satuan lalu lintas dan samapta polres Purbalingga yang dimutasi.

Dalam skripsi Mardina Romadho (2011), yang berjudul *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Penderita Penyekit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyuma*s[19]. Penelitian ini menguji secara empiris tentang hubungan antara penyesuaian diri dengan kebermaknaan hidup. Dimana ada hubungan antara penyesuaian diri, penderita yang memiliki penyesuaian diri tinggi, berarti memiliki kebermaknaan hidup tinggi, dan sebalikinya.

Dalam skripsi Cahyo Dwi Septian (2012), yang berjudul *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Optimisme Masa Depan Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Purwokerto*[20]. Dari penelitian ini terdapat bahwa ada hubungan positif dan sifnifikan antara penyesuaian diri dengan optimisme masa depan, dimana semakin tinggi penyesuaian diri maka akan semakin tinggi pula

IAIN PURWOKERTO

---

[18]Malis Hakim Setiadi,*Studi tentang Penyesuaian Diri Pada Anggota Satuan Lalu Lintas dan Satuan Samapta Polres Purbalingga yang dimutasi*,Purwokerto : Skripsi Universitas Muhamadiyah Purwokerto, 2010.

[19]Mardiana Romadon, *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Penderita Penyeakit Ginjal Kronik di RSUD Banyumas, Purwokerto : Skripsi Universitas Muhamadiyah Purwokerto, 2011*.

[20]Cahyo Dwi Septian, *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Optimisme Masa Depan Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Purwokerto,* Purwokerto : Skripsi Universitas Muhamadiyah Purwokerto,2012.

optimisme masa depan, begitu juga sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri makan akan smakin rendah pula optimisme masa depan.

Adapun pembahasan yang diteliti oleh penulis memang sama sasarannya, namun substansinya berbeda karena penulis lebih menekankan pada penyesuaian diri mahasiswa santri dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran dan pokok penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam hal ini dalam bentuk kerangka skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bab pertama berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori sebagai acuan untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi dua sub bab, sub pokok bahasan pertama tentang penyesuaian diri, meliputi :pengertian penyesuaian diri, faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, bentuk dan karakteristik penyesuaian diri, dan aspek-aspek penyesuaian diri, serta penyesuaian diri menurut Islam dan sub bahasan yang kedua membahas tentang pondok pesantren dan santri meliputi pengertian pondok pesantren, elemen-elmen pondok pesantren,pengertian santri,

IAIN PURWOKERTO

macam-macam santri, etika pencari ilmu (santri)dan sub bahasan yang ketiga yaitu tentang program BTA dan PPI.

Bab ketiga berisi tentang lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab keempat membahas tentang profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran serta hasil penelitian problematika penyesuaian diri mahasiswa santri dalam belajar BTA dan PPI. Dimana sub bab pertama membahas Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran, Purwokerto Utara meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya pondok pesantren, dasar dan tujuan pendirian pondok pesantren, struktur organisasi, dan unsur-unsur dalam pondok pesantren. Dan sub bahasan yang kedua membahas tentang penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di pondok pesantren al-amin Pabuaran, Purwokerto Utara meliputi : penyajiaan data, analisis data, faktor pendukung dan penghambat penyesuaian diri dalam belajar BTA dan PPI, Problem penyesuaian diri mahasiswa santri dalam belajar BTA dan PPI, dan upaya pemecahan penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI.

IAIN PURWOKERTO

Bab kelima berupa penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan di atas, yaitu mengenai Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk penyesuaian diri santri dalam belajar BTA dan PPI yaitu bentuk yang *adaptive* sering dikenal dengan istilah adaptasi. Bentuk penyesuaian diri ini lebih bersifat badani. Artinya perubahan-perubahan dalam proses badani untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan lingkungan ketika belajar BTA dan PPI.
2. Karakteristik penyesuaian diri santri dalam belajar BTA dan PPI yaitu penyesuaian diri secara positif, sesuai dengan teori Sunarto bahwa santri mampu dalam belajar BTA dan PPI .
3. Penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran tergolong baik, dilihat dari kematang emosional, kematangan intelektual dan tanggung jawab.
4. Faktor-faktor pendukung penyesuaian diri dalam belajar BTA dan PPI yaitu pengasuh Pondok Pesantren (KH. Drs. Ibnu Mukti), orang tua, ustadz-ustadzah dan teman.
5. Faktor-faktor penghambat penyesuaian diri dalam belajar BTA dan PPI yaitu waktu yang kurang efektif, kesadaran diri para santri dan teman.

IAIN PURWOKERTO

6. Problem Penyesuaian Diri Santri dalam Belajar BTA dan PPI yaitu hafalan Juz 30 dan *imla*.
7. Upaya Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam belajar BTA dan PPI yaitu dari diri sendiri, pengasuh dan ustadz-ustadzah.

B. Saran

Berikut ini saran atau masukan yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian tentang penyesuaian diri santri mahasiswa dalam belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara :

1. Santri

   Santri diharapkan untuk senantiasa berusaha sekuat tenaga dan sepenuh hati dalam mengatur waktu, agar penyesuaian diri dalam belajar BTA dan PPI dapat berjalan dengan lancar dan baik, dan supaya materi-materi yang sudah didapatkan tidak mudah hilang dan senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengasuh

   Upaya yang telah dilakukan oleh pengasuh (KH. Drs. Ibnu Mukti, M.Pd.I) sudah sangat baik dalam hal penyesuaian diri santri dalam belajar BTA dan PPI, alangkah lebih efektif jika dibagi per kelompok seiap harinya unuk menangani masalah hafalan Juz 30 agar setiap santri dapat setoran hafalan Juz 30 secara merata.

3. Ustadz-ustadzah

   Pengefektifan waktu dalam proses pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan PPI (Praktek Pengamalan Ibadah).

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Puji syukur dan ucapan *Alhamdulillahirabbil'alamin* atas berkat pertolongan Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penyesuaian Diri Santri Mahasiswa Dalam Belajar BTA dan PPI di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara".

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para santri mahasiswa khususnya dan mahasiswa pada umumnya serta terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin....Amin....Ya Robbal Alamin.....*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juli 2014

Penulis,

Komariah
NIM. 102311042

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian,* Cet. II. Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

_____. *Manajemen Penelitian.* Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.

_____. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Bumi Aksara, 1998.

A'la, Abd. *Pembaharuan Pesantren.* Yogyakarta : PT Lkis Pelangi Aksara, 2006.

Anwar, Ali. *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Kediri : Pustaka Pelajar, 2010.

Asy'ari, Hasyim. *Etika Pendidikan Pesantren.* Yogyakarta : PT Lkis Pelangi Aksara, 2006.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

_____. Penyusunan Skala Sikap. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi psikologi Dalam Islam (menuju psikologi islami*). Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2011.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana,2012.

Calhoun, J. F dan Acocella, J. R..*Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (*Terjemah: Satmiko S. R). Semarang : Ikip Semarang Press, 1990.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : SYGMA, 2009.

Desmita. *Perkembangan Peserta Didik (Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak*). Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren tentang Pandangan Hidup Kyai.* Jombang : LP3ES, 1978.

Geertz Clifford. *Abangan, Santri, Santri dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta : Pustaka Jaya, 1983.

Gerungan,*Psikologi Sosial.* Bandung : PT Eresco,1991

IAIN PURWOKERTO

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Laporan Sekripsi, Thesis, dan Disertasi,* Jilid I. Yogyakarta : Andi Offset, 2004.

Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 3 : Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2003.

M, Wahid. *Pesantren masa Depan*. Bandung : Pustaka Hidayah, 1999.

Maksum. *Pola Pembelajaran di Pesantren.* Jakarta : Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2001.

Maunah, Biniti. *Tradisi Intelektual Santri : Dalam tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta : Teras, 2001.

Miles, B Mattew dan Huberman A Mitchel. *Analisis Data Kualitatif.*Tejemahan. Tjetjep Rohandi Rosidi. Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong, Lexy J. *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2001.

Purwadarmita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1983.

Skripsi Lestari, Sri. *Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Program Keahlian Melalui Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013*.Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum.* Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2011.

Sunarto, dkk.*Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung : Tarsito, 1982.

Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 287 Tahun 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

IAIN PURWOKERTO

Tim Penulis. *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) STAIN Purwokerto*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2013.

Tim Penulis. *Modul Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI) STAIN Purwokerto*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2013.

Tim Penyusun. *Panduan Akademik 2011-2012.* Purwokerto : STAIN Press, 2011.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi.*Purwokerto : STAIN Press, 2012.

Tim Penyusun. *Suara STAIN Purwokerto Vol. 7 No. 20 Maret 2013.* Purwokerto : Suara STAIN, 2013.

Widiati, S. *Reformasi Pendidikan Dasar.* Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komariah

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 26 Agustus 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Windusakti Rt 01/01Kecamatan Salem Kabupaten Brebes 52275

Nama Orang tua

Ayah : D. Sunarya

Ibu : Castinah

Nomor Telp / HP : 085647719213

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Negeri 01 Windusakti Lulus Tahun 2004
   b. SMP Negeri 01 Salem Lulus Tahun 2007
   c. MA Negeri (MAN) Cijantung, Ciamis Jawa Barat Lulus Tahun 2010 (Program IPA)
   d. S1 STAIN Purwokerto Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) Lulus Teori Tahun 2014
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung, Ciamis, Jawa Barat Tahun 2007-2010
   b. Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara Tahun 2010-2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Rayon Dakwah PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) 2011/2012 (Bendahara).
2. Mitra Remaja Tahun 2011-2012 (Bendahara).

IAIN PURWOKERTO

3. Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi (BEMP) BKI STAIN Purwokerto Tahun 2012 (Anggota Departemen Advokasi).
4. Pengurus Pondok Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara Tahun 2012 (Sekertaris Putri).
5. Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) Dakwah STAIN Purwokerto Tahun 2013 (Ketua).
6. PMII Koomisariat Wali Songo Tahun 2013-2014 (Coordinator Departemen Agama dan Kultural).
7. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) STAIN Purwokerto Tahun 2014 (Bendahara Umum).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, Juli 2014
Yang Menyatakan,

Komariah
NIM. 102311042

IAIN PURWOKERTO